

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh efisiensi operasional dan diversifikasi usaha terhadap keberlanjutan finansial dengan ketahanan arus kas sebagai variabel mediasi pada pangkalan LPG subsidi 3 kg di Kabupaten Bangkalan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan pengumpulan data melalui kuesioner kepada pemilik atau pengelola pangkalan LPG, serta dianalisis menggunakan SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi operasional dan diversifikasi usaha berpengaruh positif terhadap ketahanan arus kas dan keberlanjutan finansial. Ketahanan arus kas juga berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan finansial dan memediasi sebagian hubungan antara kedua variabel independen dan keberlanjutan finansial. Temuan ini menegaskan bahwa keberlanjutan finansial usaha mikro bermargin rendah dipengaruhi oleh efisiensi, diversifikasi pendapatan, dan pengelolaan arus kas yang disiplin.

Kata Kunci:

Efisiensi Operasional, Diversifikasi usaha, Ketahanan arus kas, Keuangan berkelanjutan

ABSTRACT

This study investigates the effects of operational efficiency and business diversification on financial sustainability, with cash flow resilience as a mediating variable among 3 kg subsidized LPG stations in Bangkalan Regency. Using a quantitative explanatory design, data were collected through questionnaires from station owners/managers and analyzed using SEM-PLS. Results show that operational efficiency and business diversification positively affect cash flow resilience and financial sustainability. Cash flow resilience also significantly improves financial sustainability and partially mediates the relationships between both predictors and financial sustainability. The findings indicate that financial sustainability in regulated, low-margin micro-enterprises depends on efficiency improvements, diversified income sources, and disciplined cash flow management.

Keywords:

Operational Efficiency, Business Diversification, Cash Flow Resilience, Financial Sustainability